

Pelaksanaan Fungsi Kampung Keluarga Berencana Dalam Mewujudkan Hak Kesejahteraan Keluarga (Studi di Desa Aikmual Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah)

¹ Ziyaul Haq, ¹Yuliatin, ¹Samsul Hadi

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62, Dasan Agung, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

*Corresponding Author e-mail: hjyuliatin31@gmail.com

Received: August 2025; Revised: September 2025; Published: October 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui pelaksanaan fungsi kampung keluarga berencana dalam mewujudkan hak kesejahteraan keluarga (Studi di Desa Aikmual Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah). Dalam penelitian ini membahas tentang: 1.) Pelaksanaan fungsi kampung keluarga berencana dalam mewujudkan hak kesejahteraan keluarga, 2.) Faktor yang mempengaruhi fungsi kampung keluarga berencana dalam mewujudkan kesejahteraan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan untuk hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan fungsi kampung keluarga berencana di Dusun Aikmual Barat Desa Aikmual Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah terdiri dari beberapa program kerja dalam mensejahterakan keluarga dalam berbagai bidang aspek yakni: 1.) keagamaan (belajar ilmu agama, lomba anak sholeh, al-barzanji dan hizib), 2.) Kesehatan (posyandu, pemberian obat, kelas ibu hamil dan edukasi kepada remaja untuk tidak menikah usia dini), 3.) Cinta Kasih (kelompok belajar remaja anak), 4.) Sosial Budaya (gotong royong), 5.) Perlindungan (edukasi tentang pengontrolan anak), 6.) Pendidikan (taman belajar kampung KB), 7.) Ekonomi (usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera), 8.) Lingkungan (pembagian bibit). Sedangkan untuk faktor yang mempengaruhi fungsi kampung KB dalam mewujudkan hak kesejahteraan keluarga terdiri dari: 1.) Faktor internal (partisipasi masyarakat, pengetahuan masyarakat dan tingkat pendidikan), 2.) Faktor eksternal (dukungan dari tokoh agama dan masyarakat, Adanya petugas lapangan keluarga berencana).

Kata kunci: Kampung, Keluarga Berencana, Kesejahteraan Keluarga.

How to Cite: Haq, Z., Yuliatin., & Hadi, S. (2025). Pelaksanaan Fungsi Kampung Keluarga Berencana Dalam Mewujudkan Hak Kesejahteraan Keluarga (Studi di Desa Aikmual Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah). *Journal of Authentic Research*, 4(2), 1391–1404. <https://doi.org/10.36312/jar.v4i2.3553>



<https://doi.org/10.36312/jar.v4i2.3553>

Copyright© 2025, Haq et al.

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Keluarga adalah bagian atau unit paling kecil dalam masyarakat yang tidak hanya memiliki fungsi sosial tetapi juga memiliki fungsi ekonomi. Oleh karena itu, sangatlah penting kekuatan dan keteguhan ikatan kekeluargaan untuk dijaga, tanpa kekuatan dan keteguhan ikatan dalam keluarga tidak akan melahirkan masyarakat yang kuat dan teguh (Wahid & Halilurrahman, 2019:104). Keluarga memiliki peran penting dalam sosialisasi, pendidikan, pemenuhan kebutuhan bagi anggota dan perlindungan dalam rangka memenuhi hal tersebut perlunya ada rasa kasih sayang antara anggota keluarga dan kepala keluarga. Dengan demikian kekuatan dan

keteguhan ikatan kekeluargaan memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam keluarga sehingga dapat dikatakan bahwa ikatan dan keteguhan kekeluargaan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga secara *internal*, akan tetapi jika kesejahteraan secara internal saja yang terpenuhi maka tidak dapat dikatakan seimbang oleh karena itu perlunya ada dukungan *external* dari pemerintah sebagai pelengkap supaya keluarga sejahtera dapat diwujudkan.

Kesejahteraan keluarga merupakan pondasi dari kesehatan mental individu. Kesejahteraan (*well-being*) seringkali dikaitkan dengan *subjective well-being*, *psychological well-being*, kualitas hidup, kepuasan hidup dan kebahagiaan (Dewi & Ginanjar, 2019:246). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009, keluarga sejahtera merupakan keluarga yang terbentuk karena adanya perkawinan yang sah, terpenuhinya kebutuhan hidup materiil dan spiritual yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, adanya keselarasan, keserasian, dan keseimbangan hubungan antar keluarga, masyarakat serta lingkungan. Ada berbagai macam strategi pemerintah dalam meningkatkan atau mewujudkan kesejahteraan keluarga seperti program perlindungan sosial, pengembangan ekonomi, pengembangan infrastruktur, pengembangan pendidikan, pengembangan UMKM, program keluarga berencana, dan lain-lain. Akan tetapi fokus pembahannya pada salah satu program pemerintah yakni keluarga berencana yang dimana keluarga berencana itu terdapat program kampung keluarga berencana yang hanya tidak bergerak pada bidang produksi saja akan tetapi menyangkut berbagai bidang seperti keagamaan, sosial, cinta kasih, perlindungan, pendidikan, ekonomi, pendidikan, pembinaan lingkungan.

Tujuan dibentuknya keluarga sejahtera adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keluarga mengenai masalah yang dihadapi, meningkatkan kemampuan keluarga dalam menganalisa peluang yang ada, untuk meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah secara mandiri, serta untuk meningkatkan rasa gotong royong, kesetiakawanan sosial untuk mengembangkan rasa aman, tentram dalam Pembangunan keluarga sejahtera diwujudkan melalui pengembangan kualitas keluarga secara menyeluruh, terpadu oleh masyarakat dan keluarga (Sari et al, 2023:47-54).

Berdasarkan indikator yang telah ditetapkan oleh BKKBN dan sesuai dengan UU no.10 Tahun 1992 bahwa ada 5 kategori dari keluarga sejahtera, yaitu pra sejahtera, keluarga sejahtera I, keluarga sejahtera II, keluarga sejahtera III, keluarga sejahtera III-plus. Antara kategori satu dan lain ada indikator yang sama dan yang berbeda.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 yang berisi tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga, keluarga berencana, dan sistem informatika keluarga, tertulis bahwa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, penanggulangan kemiskinan yang bersinergi lintas sektor dengan program kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga perlu dilakukan pengembangan kampung Keluarga Berencana. Kampung keluarga berencana juga merupakan bentuk dari pengimplementasian dari 8 fungsi keluarga yakni fungsi keagamaan, fungsi

kesehatan, fungsi cinta kasih, fungsi sosial, fungsi perlindungan, fungsi pendidikan, fungsi ekonomi dan fungsi lingkungan.

Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia No 20 Tahun 2023 tentang penyelenggaraan kampung keluarga berkualitas bahwa dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memberdayakan dan memperkuat institusi keluarga melalui optimalisasi penyelenggaraan kampung keluarga berkualitas di setiap desa/kelurahan, diperlukan panduan yang memuat program dan kegiatan penyelenggaraan kampung keluarga berkualitas yang disebut dengan kampung keluarga berencana.

Kampung Keluarga (Kampung KB) didefinisikan sebagai satuan wilayah setingkat desa dimana terdapat integrasi dan konvergensi penyelenggaraan pemberdayaan dan penguatan institusi keluarga dalam seluruh dimensinya guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, keluarga dan masyarakat. Kampung Keluarga Berencana KB telah terbentuk di semua kabupaten atau kota di seluruh wilayah Indonesia totalnya sekitar 514 kabupaten atau kota. Total kampung keluarga berencana (KB) yang sudah terbentuk seluruh Indonesia adalah 5.505 Kampung Keluarga Berencana (KB), yang berada di 4.754 (66%) kecamatan dari total 7.160 kecamatan yang ada di Indonesia, atau masih ada 2.406 (34%) kecamatan yang belum membentuk Kampung Keluarga Berencana (Ramadhiani, 2022:4). Berdasarkan data yang tertera di kantor Desa Aik Mual saat ini Kampung Keluarga Berencana (KB) berjumlah 905 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 21 di Kabupaten Lombok Tengah, 1 di Kecamatan Praya yang hanya ada di Desa Aik Mual.

Dengan dikeluarkannya program kampung keluarga berencana ini dapat mewujudkan hak kesejahteraan dalam setiap keluarga yang dimana setiap masyarakat berhak atas perolehan kesejahteraan di negara indonesia yang berbentuk pelayanan publik dari berbagai segi yang menyangkut kehidupan terutama pada pemberdayaan anak dan ibu, program kampung keluarga berencana juga diharapkan menjadi inovasi bagi pelaku petugas untuk terjun langsung ke dalam masyarakat supaya masyarakat mengetahui akan pentingnya program kampung keluarga berencana (KB).

Program kampung KB dikelola serta dilaksanakan oleh petugas dari dinas PPKBD yaitu Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PKB/PLKB) dan disertai oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), kampung KB merupakan salah satu contoh dari keterlibatan pemerintah dan masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga walaupun program kampung KB ini belum merata di daerah bagian Kecamatan praya, hal ini menggambarkan bahwa kurangnya pengetahuan tentang KB di daerah Kecamatan Praya. Hak kesejahteraan dalam Keluarga berencana (KB) yang di maksud ialah setiap keluarga akan dapat merencanakan kehidupannya menjadi lebih baik dan berkualitas, serta dapat meningkatkan pemahaman tentang kesehatan reproduksi sehingga derajat kesehatan ibu dan anak akan membaik, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dan kesejahteraan keluarga.

Kampung keluarga berencana (KB) yang sudah berjalan sekitar beberapa tahun terakhir, perlu di cari tahu bagaimana pelaksanaan fungsi program-program kampung keluarga berencana untuk keberlangsungannya dalam meningkatkan

kesejahteraan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan fungsi kampung KB di Nusa Tenggara Barat sampai saat ini, khususnya di kampung keluarga berencana (KB) Desa Aik Mual, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Pelaksanaan Fungsi Kampung KB Dalam Mewujudkan Hak Kesejahteraan Keluarga (Studi Desa Aik Mual, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah).

METODE

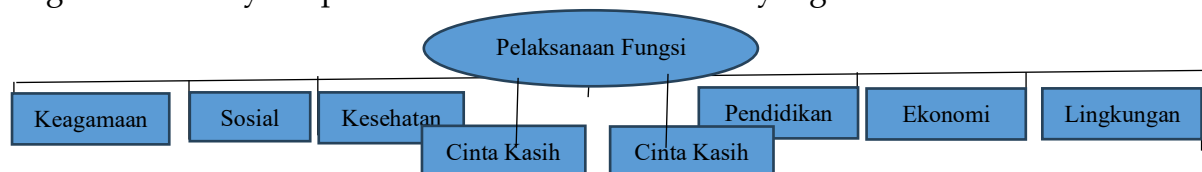
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu..Penelitian ini dilakukan tepatnya di Kelurahan Pancor Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Data yang diperoleh bersumber dari subyek dan informan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Fungsi Kampung KB Dalam Mewujudkan Hak Kesejahteraan Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh jawaban terkait dengan proses pelaksanaan fungsi kampung KB dalam mewujudkan hak kesejahteraan keluarga di Desa Aikmual Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah diantaranya dapat dilihat berdasarkan skema yang ada di bawah ini :



Pelaksanaan Fungsi Kampung KB

Pelaksanaan Fungsi Kampung KB

1.) Fungsi Keagamaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait fungsi keagamaan tentunya ada bagian program di bidang keagamaan untuk mensejahterakan masyarakat Desa Aikmual Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah yang berpusat pada kampung KB Sakura Dusun Aikmual Barat dibawah sebagai berikut:



Gambar 1. Belajar Ilmu Agama

Berdasarkan gambar diatas menjelaskan bahwa kampung KB Sakura Dusun Aikmual Barat menerapkan program kerja dibidang keagamaan dalam mensejahterakan keluarga dengan bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti al-barzanji yang dilakukan balai kampung KB atau mushalla dan masjid pada setiap malam kamis pada pukul 19:00 sampai selesai, Hizib Nahdlatul Wathan pada setiap malam jum'at pukul 19:00 sampai selesai, TPQ sebagai tempat pembelajaran Qur'an pada setiap hari senin-jum'at setelah sholat asar kegiatan ini khusus untuk anak-anak diajarkan tentang membaca Qur'an, menghafal Qur'an, pidato dan penanaman nilai-nilai keagamaan.

2.) Fungsi Kesehatan

Selanjutnya hasil penelitian dilakukan terkait fungsi kesehatan tentunya ada bagian program di bidang kesehatan dalam rangka mensejahterakan masyarakat Desa Aikmual Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah yang berpusat pada kampung KB Sakura Dusun Aikmual Barat dibawah sebagai berikut:



Gambar 2. Pelayanan Kesehatan

Gambar diatas menjelaskan bahwa kampung KB sakura Dusun Aikmual Barat menerapkan program kerja dibidang kesehatan dengan tujuan mewujudkan kesejahteraan keluarga meliputi program yang dijalankan seperti pengadaan posyandu dalam 1 kali sebulan di kampung KB. Posyandu sakura karena pelaksanaan ini membutuhkan tempat beserta peralatan untuk pemenuhan kebutuhan dengan kesehatan, adapun bentuk dari kegiatan ini seperti mengadakan kelas ibu hamil disana di edukasikan tentang ibu hamil, pemberian gizi untuk anak, memberikan

vaksin untuk anak dan pentingnya edukasi tentang KB dan dilajukan edukasi tentang tidak baiknya pernikahan usia dini terhadap remaja.

3.) Fungsi Cinta Kasih

fungsi cinta kasih juga sudah diterapkan program dalam rangka memenuhi bagian bidang cinta kasih dalam rangka mensejahterakan masyarakat Desa Aikmual Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah yang berpusat pada kampung KB Sakura Dusun Aikmual Barat dibawah sebagai berikut:



Gambar 3. Kelompok Belajar

Berdasarkan gambar diatas menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan program kerja kampung KB sakura Dusun Aikmual Barat dalam memenuhi aspek pada bidang cinta kasih dengan tujuan mewujudkan hak kesejahteraan keluarga dibidang ini seperti program Kelompok remaja dengan seluruh unsur BKR (bina keluarga remaja) melakukan memberikan pelajaran kepada adik-adiknya dengan mengumpulkan semua anak-anak yang masih SD (sekolah dasar) untuk mengajarkannya terkait dengan pelajaran disekolahnya dan mengajarkan anak-anak yang belum bisa membaca, kegiatan ini awal mulanya tidak ada dalam program kampung KB akan tetapi remajalah yang mengusulkan. Kegiatan ini berlangsung di tempat balai kampung KB. Kegiatan ini khususnya ditujukan untuk anak-anak dan remaja karena remaja di Dusun Aikmual barat sadar akan pentingnya melakukan edukasi terhadap adik-adiknya yang masih menempuh pendidikan sekolah dasar dan tk.

4.) Fungsi Sosial Budaya

Dalam fungsi social budaya juga sudah diterapkan program untuk memenuhi bagian aspek social budaya dalam rangka mensejahterakan masyarakat Desa Aikmual Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah yang berpusat pada kampung KB Sakura Dusun Aikmual Barat dibawah sebagai berikut:



Gambar 4. Gotong Royong

Berdasarkan gambar diatas menjelaskan bahwa program kampung KB sakura dalam mencapai kesejahteraan keluarga melalui program-program yang dijalankan dalam bentuk memenuhi sosial budaya seperti diadakannya gotong royong sekali seminggu oleh seluruh warga msayarakat dengan seluruh unsur masyarakat beserta staf-staf kampung KB dalam membersihkan halaman rumah mereka beserta jalanan supaya enak di pandang

5.) Fungsi Perlindungan

Selanjutnya fungsi perlindungan tentunya ada bagian program kerja untuk mewujudkan terlaksananya fungsi perlindungan dalam rangka mensejahterakan masyarakat Desa Aikmual Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah yang berpusat pada kampung KB Sakura Dusun Aikmual Barat dibawah sebagai berikut:



Gambar 5. Rapat Kontrol anak

Gambar diatas menjelaskan bahwa program kampung KB sakura dalam mencapai kesejahteraan keluarga dalam mencapai fungsi perlindungan seperti perlindungan terhadap anak biasanya dilakukan secara terorganisir seperti dimuai dari perlindungan dari orang tua, perlindungan dibawah naungan kampung KB. Adapun perlindungan dari orang tua yakni seperti pengontrolan terhadap anak seperti yang terjadi pada zaman ini bahwasanya teknologi sangatlah berdampak bisa buruk dan bisa baik contohnya pengontrolan terhadap tontonan anak-anak yang ada di gadget, menjaga anak dari hal sifat tercela dan mengontrol pergaulan anak, adapun dan perlindungan anak dibawah naungan kampung KB yakni dengan cara melakukan sosialisasi kepada orang tua bahwa pentingnya melakukan pengontrolan anak terhadap kehidupan sehari-hari

6.) Pendidikan

fungsi pendidikan juga sudah diterapkan program kerja dalam rangka memenuhi aspek bidang pendidikan dalam rangka mensejahterakan masyarakat Desa Aikmual Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah yang berpusat pada kampung KB Sakura Dusun Aikmual Barat dibawah sebagai berikut:



Gambar 6. Taman Belajar

Gambar 6 menjelaskan bahwa bentuk dari program kampung KB sakura dalam mensejahterakan keluarga di Dusun Aikmual Barat dalam bidang pendidikan yakni seperti bentuk sekolah paud melainkan taman bermain kampung KB yang dilakukan oleh ibu kader kampung KB. Disana anak-anak diajarkan aktifitas mewarnai, menggambar, membaca.

7.) **Ekonomi**

fungsi ekonomi tentunya ada juga bagian program kerja untuk mewujudkan terlaksananya fungsi ekonomi dalam rangka mensejahterakan masyarakat Desa Aikmual Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah yang berpusat pada kampung KB Sakura Dusun Aikmual Barat dibawah sebagai berikut:



Gambar 7. Edukasi UPPKS

Gambar diatas menjelaskan bahwa kampung KB sakura Dusun Aikmual Barat dalam mensejahterakan keluarga pada bidang ekonomi yakni poktan kampung KB yang disebut dengan UPPKS yang sejenis UKM dari dinas BKKBN memberikan penyuluhan terkait bagaimana cara membuat usaha kecil-kecilan dan support dinas BKKBN berupa penyediaan alat dalam rangka kegiatan UPPKS. Kegiatan ini dikhususkan untuk ibu-ibu Dusun Aikmual Barat dengan tujuan dapat membantu kepala rumah tangga memenuhi kebutuhan sehari-hari.

8.) **Fungsi Lingkungan**

fungsi pendidikan juga sudah diterapkan program kerja dalam rangka memenuhi aspek bidang pendidikan dalam rangka mensejahterakan masyarakat Desa Aikmual Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah yang berpusat pada kampung KB Sakura Dusun Aikmual Barat dibawah sebagai berikut:



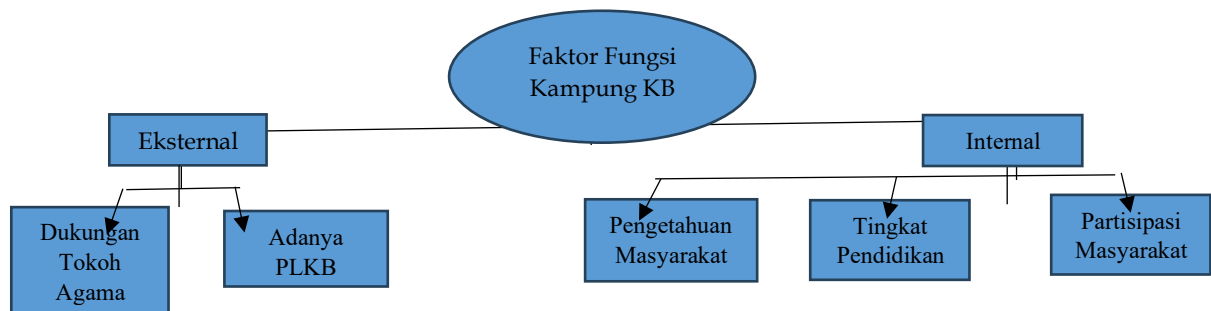
Gambar 8. Pembagian Bibit

Gambar diatas menjelaskan bahwa Kampung KB Dusun Aikmual Barat dalam mensejahterakan keluarga Kampung KB juga bekerjasama dengan lintas sektor pertanian disana grup tani diajarkan untuk penanaman sayur, bahan pokok danlain lain. Lintas sektor juga

membagikan Bibit-bibit sayuran untuk ditanamkan dirumah adapun bibit-bibit yang sering di bagikan yakni bibit cabe, sawi, terong, terong aceh dan bawang. Selain sayuran lintas sektor juga memberikan bibit pohon untuk ditanamkan dalam rangka menjaga lingkungan Dusun Aikmual Barat.

Faktor Yang Mempengaruhi Fungsi Kampung KB Dalam Mewujudkan Hak Kesejahteraan Keluarga Di Desa Aikmual

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh jawaban terkait dengan factor yang mempengaruhi fungsi kampung KB dalam mewujudkan hak kesejahteraan keluarga di Desa Aikmual Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah diantaranya dapat dilihat berdasarkan skema yang ada di bawah ini :



Faktor yang mempengaruhi Fungsi Kampung KB

1.) Faktor Internal

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat tiga bagian faktor internal yang terkait dengan fungsi kampung KB dalam mewujudkan hak kesejahteraan keluarga di Desa Aikmual Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah diantaranya dapat dilihat berdasarkan skema yang ada di bawah ini

a. Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh jawaban terkait dengan partisipasi masyarakat sebagai tolak ukur dari suatu faktor keberhasilan kampung KB dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Aikmual Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah yang berpusat pada kampung KB Sakura Dusun Aikmual Barat dibawah sebagai berikut:



Gambar 9. Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan gambar diatas sebagaimana hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi terdapat. Selama adanya program kampung KB di Dusun Aikmual Barat sebagian besar masyarakat aktif dalam semua

bentuk kegiatan yang ada di kampung KB baik itu dari bidang ekonomi, sosial budaya dan semua yang berkaitan dengan program dari kampung KB, warga Dusun Aikmual Barat masih belajar dari semua bentuk dari program yang di keluarkan kampung KB. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keberhasilan kampung KB sudah tercapai dengan jumlah Masyarakat yang berpartisipasi sudah Sebagian besar.

b. Pengetahuan Masyarakat

Pengetahuan masyarakat setelah mengikuti program kampung KB semakin meningkat, hal itu dapat dibuktikan dengan contoh pada kegiatan UPPKS masyarakat dusun Aikmual Barat mengetahui cara membuat usaha kecil-kecilan, dan seluruh pengetahuan tentang masalah program yang dijalankan karena setiap program yang dilakukan terlebih dahulu para petugas melakukan penjelasan dan setelah itu melakukan praktik dari penjelasan tersebut, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat terkait dengan 8 aspek kegiatan kampung KB semakin meningkat.

c. Tingkat Pendidikan

Untuk tingkat pendidikan rata-rata anggota kampung KB sakura yang ikut dalam partisipasi sudah mengemban pendidikan dengan tingkat rata-rata minimal SMA oleh karena itu warga yang mengikuti kegiatan tersebut sudah bisa membaca, menulis dan mengenal sehingga memahami dari program kampung KB.

2.) Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat dua bagian faktor eksternal yang terkait dengan fungsi kampung KB dalam mewujudkan hak kesejahteraan keluarga di Desa Aikmual Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah diantaranya dapat dilihat berdasarkan skema yang ada di bawah ini.

a. Dukungan Tokoh Agama dan Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh jawaban terkait dengan dukungan tokoh agama dan masyarakat sebagai tolak ukur dari suatu faktor keberhasilan kampung KB dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Aikmual Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah yang berpusat pada kampung KB Sakura Dusun Aikmual Barat dibawah sebagai berikut:



Gambar 10. Musyawarah

Berdasarkan gambar diatas sebagaimana hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi terdapat. dukungan dari tokoh-tokoh agama dan masyarakat bahwa program dari kampung KB dapat diterima dengan

baik hal itu dibuktikan ketika ada kegiatan evaluasi dari program-program kampung KB disana di balai kampung KB sakura dilakukam musyawarah dengan tokoh agama, dan dukungan dari masyarakat bentuk membantu memberikan masukan kritik dan saran.

b. adanya PLKB (petugas lapangan kampung keluarga berencana)

Selanjutnya terkait dengan adanya PLKB untuk terciptanya keberhasilan kampung KB sudah ada dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dari suatu faktor keberhasilan kampung KB dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Aikmual Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah yang berpusat pada kampung KB Sakura Dusun Aikmual Barat dibawah sebagai berikut:



Gambar 11. PLKB/PKB

Berdasarkan gambar diatas sebagaimana hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi terdapat. Dinas DP2AP3K dalam upaya penerapan kegiatan seperti contoh pemeriksaan kesehatan di balai kampung KB PLKB membantu dalam proses pelaksanaan melayani warga masyarakat, begitu juga dengan kegiatan yang baru akan diterbitkan dengan semua staf jajaran PLKB yang melakukan musyawarah, PLKB juga sebagai pengawas dalam seluruh kegiatan dan dilaporkan secara tetap ke dinas DP2AP3K.

KESIMPULAN

1. Upaya Kampung KB Sakura dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Dusun Aikmual Barat. Kampung KB Sakura yang berada di Dusun Aikmual Barat, Desa Aikmual, Kecamatan Praya, melaksanakan program pemberdayaan masyarakat yang mencakup delapan aspek penting: keagamaan, kesehatan, cinta kasih, sosial budaya, perlindungan, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan. Pada aspek keagamaan, kegiatan seperti pengajaran agama untuk anak-anak di mushalla, pembacaan Hizib Nahdlatul Wathan, dan Al-Barzanji dilakukan untuk memperkuat nilai spiritual sejak dini. Di bidang kesehatan, diselenggarakan kelas ibu hamil, layanan posyandu, serta penyuluhan bagi remaja mengenai dampak negatif pernikahan dini. Dalam aspek cinta kasih, dibentuk kelompok belajar di balai kampung, di mana anak-anak saling mengajar dan mendukung, menumbuhkan rasa hormat dan kepedulian antar usia. Untuk sosial budaya, kegiatan gotong royong rutin seperti bersih-bersih lingkungan dilakukan guna mempererat hubungan sosial antarwarga. Pada aspek perlindungan, orang tua diberikan edukasi mengenai

pentingnya pengawasan terhadap anak dalam menghadapi perkembangan teknologi. Di bidang pendidikan, dibuka taman belajar bagi anak-anak prasekolah sebagai persiapan sebelum masuk TK. Dalam bidang ekonomi, diterapkan program UPPKS, yaitu pelatihan usaha kecil bagi ibu rumah tangga untuk membantu ekonomi keluarga. Terakhir, pada aspek lingkungan, kampung KB bekerja sama dengan sektor pertanian untuk mendistribusikan bibit tanaman kepada warga, yang ditanam untuk mendukung ketahanan pangan dan kelestarian lingkungan. Program-program ini dirancang secara terpadu untuk menciptakan kesejahteraan keluarga dan membangun masyarakat yang mandiri serta harmonis.

2. Faktor yang mempengaruhi kampung KB sakura Dusun Aikmual Barat dibagi menjadi 2 yakni internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari masyarakat itu sendiri dan faktor eksternal adalah semua yang mempunyai pengaruh dalam program kegiatan ini. Adapun contoh dari keberhasilan kampung KB dilihat dari internalnya yakni partisipasi masyarakat Dusun Aikmual Barat mengalami peningkatan setiap tahunnya, pengetahuan masyarakat bertambah dan memahami apa saja yang dilakukan di program kampung KB sakura dan tingkat pendidikan masyarakat Dusun Aikmual mempengaruhi karena semua menempuh pendidikan rata-rata SMA dan bisa membaca menulis dan memahami kegiatan dari kampung KB Dusun Aikmual Barat, dari faktor eksternal yakni dukungan dari tokoh agama dan masyarakat dalam bentuk ikut memberikan kritik dan saran dalam program kampung KB dan mereka diundang untuk bermusyawarah dan adanya petugas lapangan kampung keluarga berencana sebagai pengawas dan pembantu kegiatan kampung KB Dusun Aikmual Barat.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti et al. (2017). Pemetaan Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Banjarmasin Selatan. *Jurnal Pendidikan Geografi*. 4(2). 20-34.
- BKKBN. (2017). *Penanaman dan Penerapan Nilai Karakter Melalui 8 Fungsi Keluarga*. Jakarta Timur: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- BKKBN. 2015. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Cetakan ke-5. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Dewi, K.S., & Ginanjar, A.S. (2019). Peranan Faktor-Faktor Interaksional dalam Persepektif Teori Sistem Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Psikologi*. 18(2). 245-263
- Endah, K., & Kholiq, W., A. (2019). Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berencana Oleh Dinas Keluarga Berencana, Pemeberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KBP3A) Dalam Mewujudkan Kehidupan Masyarakat Sejahtera. *Jurnal Moderat*, 5(2), 101-112.
- Handi, R., & Sujianto. (2020). Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 16(1), 89-95
- Julmi. (2020). Penerapan Metode Observasi Di Lapangan.

- Kumara, A., R. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Lazarusli et al. (2015). Penguatan Peran Keluarga dalam Pembentukan Kepribadian Anak Melalui Seminar dan Pendampingan Masalah Keluarga
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Monika, dkk. (2019). Program Peningkatan Kesejahteraan Kapasitas Keluarga. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2), 105-122.
- Morissan. 2017. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Nur'aini, R., D. (2020). Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur dan Prilaku. *Jurnal Inersia*, 16(1), 92-104.
- Pemerintah Indonesia. Undang-undang (UU) Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Sekretariat JDIH BPK. Jakarta Pusat.
- Pemerintah Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009. Sekretariat JDIH BPK. Jakarta Pusat.
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat No 6 Tahun 2019. Tentang Pengembangan Kampung Keluarga Berencana Provinsi Nusa Tenggara Barat. Nusa Tenggara Barat: Biro Hukum Sekertaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Puspitawati. (2015). Pengertian Kesejahteraan dan Ketahanan Keluarga. *Kajian Akademik*. Institut Pertanian Bogor: Jawa Barat.
- Putri, S., E. (2019). Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Timur. *Laporan Magang*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Airlangga: Jawa Timur.
- Ramadhiani, E. (2022). *Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Kebayoran Lama Utara (Studi Kasus Kampung KB RPTRA Delas)*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta
- Sari et al. (2023). Indikator dan Tingkat Keluarga Sejahtera Menurut Dinas P3AP2KB Kabupaten Sambas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata*. 1(1). 47-54.
- Sari et al. (2023). Indikator dan Tingkat Sejahtera Menurut P3AP2KB Kabupaten Sambas. *Jurnal Ekonomi*. 1(1). 47-54.
- Sonia, A., P. (2022). Analisis Program Kampung Keluarga Berencana di Desa Terantang Kecamatan Tampang Kabupaten Kampar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau: Pekanbaru.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syawal, J. (2019). Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negri Syarif Kasim Riau: Pekanbaru.
- Telew. (2019). Keberhasilan Program Kampung KB di Panjang Baru Kelurahan Gerangan Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Tidar: Jawa Tengah.
- Tesalonika dkk,. (2022). Efektifitas Program Kampung Keluarga Berencana (KB) di Desa Temboan Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*. 2(8). 105-114.
- Trivaika, E., & Sanubekti, M. A. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Jurnal Nuansa Informatika*, 3.
- Undang-Undang No 10 Tahun 1992. Tentang Perkembangan Kependudukan dan Keluarga sejahtera. Jakarta: Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia.
- Wadu et al. (2018). Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)dalam Meningkatkan Keterampilan Warga Negara Melalui Program Pokok PKK. *JIP*. 8(1). 62-71.
- Wahid, A., & Halilurrahman, M. (2019). Keluarga Institusi Awal dalam Membentuk Masyarakat Berperadaban. *Jurnal Studi Keislaman*. 5(1). 114-118